

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen pendistribusian zakat yang diterapkan dalam BAZNAS Kota Banjarbaru sudah melakukan tahapan sesuai dengan teori manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaa, pengawasan dan evaluasi. Perencanaan pendistribusian zakat di BAZNAS Kota Banjarbaru dilakukan setiap tahunnya dalam agenda rapat tahunan yang membahas tentang program yang akan direncanakan maupun yang telah dilaksanakan. Dalam pengorganisasian BAZNAS Kota Banjarbaru telah terstruktur dengan ditetapkannya bagian pekerjaan setiap karyawan sehingga dari pekerjaan yang dilakukan akan nampak jelas dan tidak adaya penekanan dalam mekanisme kerja. Pelaksanaan pendistribusian zakat mencakup seluruh daerah di Kota Banjarbaru, dan lebih banyak menunggu permohonan mustahiq melapor terlebih dahulu selanjutnya BAZNAS melakukan survey secara langsung. Belum adanya pengawasan langsung dari BAZNAS Kota Banjarbaru dalam pendistribusian zakat namun diserahkan kepada intansi atau orang yang menjambatani mustahiq. Evaluasi yang dilakukan BAZNAS

setelah dana bantuan disalurkan ialah dengan tiap bulan melihat kondisi dan keadaan daerah masyarakat sekitar dengan cara pembinaan ke mustahiq. Selain itu BAZNAS Kota Banjarbaru setelah memberikan pembinaan kepada mustahik, dilakukan rapat yang membahas seluruh program kerja yang sedang berjalan dan evaluasi program yang masih belum optimal.

2. Faktor penghambat pendistribusian zakat di BAZNAS Kota Banjarbaru terdapat tiga faktor yaitu jangkauan yang luas, keterbatasan personal yang ada di BAZNAS Kota Banjarbaru dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal membayar zakat sedangkan faktor pendukung pendistribusian zakat di BAZNAS Kota Banjarbaru terdapat tiga faktor yancangan yang jelas, ketersediaan dana dan tempat pendistribusian zakat.
3. Dampak manajemen pendistribusian zakat BAZNAS Kota Banjarbaru yang cukup baik dengan menyalurkan dana zakat diakui oleh mustahiq sangat membantu menunjang perekonomian dan kebutuhan yang lain. Mengingat BAZNAS Kota Banjarbaru tidak hanya mendistribusikan zakat konsumtif namun juga produktif.

B. Saran

1. Kepada BAZNAS Kota Banjarbaru agar kiranya dapat mempertahankan atau meningkatkan sistem manajemen pendistribusian zakat, agar lebih banyak mustahiq Kota Banjarbaru dapat menerima manfaat dari dana zakat melalui program yang ada.

Dan diharapkan agar dapat menambah staf baru khusus pendistribusian zakat untuk melakukan pengawasan langsung terhadap pendistribusian zakat.

2. Kepada para mustahiq yang menerima bantuan dana dari BAZNAS agar sekiranya mampu menggunakan dana zakat dengan baik, tepat dan efisien sesuai dengan kebutuhan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga skripsi ini dapat menjadi bahan acuan para penelitian selanjutnya untuk menulis karya ilmiah yang lainnya dan peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian ini lebih mendalam tentang manajemen pendistribusian zakat yang telah dijalankan oleh BAZNAS Kota Banjarbaru .